

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SD NEGERI TEGALPANGGUNG YOGYAKARTA
A043

Diajukan sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. Heri Purwanto, M.Pd



Disusun oleh:
Wiki Oktavianto
NIM 12604221030

PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan PPL di SD Negeri Tegal Panggung:

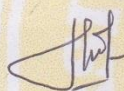
Nama : Wiki Oktavianto
NIM : 12604221030
Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 september 2015. Hasil kegiatan tercupuk daam laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Koordinator PPL

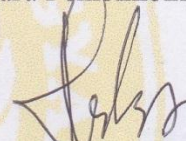
SD Negeri Tegalpanggung



Karini, S. Pd. SD

NIP. 19660811 200701 2 008

Guru Pembimbing



Mulya Susanti, S. Si

NIP. 19731225 2001406 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Negeri Tegalpanggung

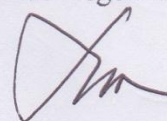


Purwati Handayani, S.Pd

NIP. 19681212 198804 2 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Universitas Negeri Yogyakarta



Drs. Heri Purwanto, M. Pd

NIP: 19531216 198103 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun ajaran 2014/2015 serta dapat menyusun laporan PPL ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya dihari akhir kelak.

Laporan PPL ini disusun untuk melaporkan kegiatan praktik mengajar terbimbing yang telah dilakukan oleh mahasiswa UNY, khususnya kelompok PPL A043. Dalam pelaksanaannya dari awal observasi, perancangan program, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PPL ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, kritik, saran, motivasi dan dukungan kepada kami. Untuk itu kami ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moral dan material.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M. Pd, M. A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. TIM pembina PPL dari Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP beserta staff, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi PPL.
4. Bapak Drs. Heri Purwanto, M. Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing kelompok PPL A043 tahun ajaran tahun 2014/2015 di SD Negeri Tegalpanggung.
5. Ibu Purwati Handayani, S.Pd selaku kepala SD Negeri Tegalpanggung.
6. Ibu Karini, S.Pd. SD. selaku koordinator PPL di SD Negeri Tegalpanggung.
7. Ibu Mulya Susanti, S.Si. selaku guru pembimbing PPL di SD Negeri Tegalpanggung.
8. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan/karyawati SD Negeri Tegalpanggung.
9. Siswa-siswi SD Negeri Tegalpanggung tahun ajaran 2015/2016.
10. Teman-teman PPL UNY SD Negeri Tegalpanggung tahun 2015.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kami mengharap masukan, kritik maupun saran yang membangun dari semua pihak. Besar harapan kami kiranya laporan ini dapat dijadikan acuan dan gambaran kepada kelompok PPL periode selanjutnya untuk merancang dan melaksanakan program kerja yang tepat sasaran sesuai dengan yang dibutuhkan dimasyarakat. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 14 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.i
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vError! Bookmark not defined.i
ABSTRAK	vError! Bookmark not defined.ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan Program PPL	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Personalia SD Negeri Tegalpanggung

Tabel 1. Jumlah Siswa SD Negeri Tegalpanggung.....

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah SD Negeri Tegalpanggung	
Lampiran 2. Jadwal Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	
Lampiran 3. Matriks Program Kerja PPL Tahun 2015	
Lampiran 4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.....	
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing	
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri	
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian	
Lampiran 8. Dokumentasi	

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SD NEGERI TEGALPANGGUNG YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2015/2016

Disusun Oleh:

Oleh Wiki Oktavianto

12604221030

ABSTRAK

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. PPL/Magang III yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SD Negeri Tegalpanggung. Tujuan dari program ini untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan untuk bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan kelak nantinya ketika bergelut di dunia pendidikan yang sebenarnya.

PPL/Magang III diawali dengan pembekalan yang diberikan oleh LPPMP UNY, setelah itu mahasiswa melakukan observasi ke lokasi PPL. Observasi dilakukan dengan metode tanya jawab, dokumentasi, dan pengamatan secara langsung. Adapun setiap mahasiswa PPL menyusun program kerja individu yang terbagi dalam program mengajar, program *non* mengajar, dan program insidental. Program kerja yang bersifat mengajar yaitu: Praktik mengajar terbimbing 1-4, Praktik mengajar mandiri, serta ujian praktik mengajar. Program kerja yang bersifat *non* mengajar yaitu: pendampingan *drumband*, pendampingan pramuka, pendampingan futsal, kerja bakti persiapan sekolah sehat, pawai memperingati HUT RI, lomba peringatan hari kemerdekaan, pelatihan upacara bendera, apel pagi, dan senam pagi. Program kerja yang bersifat insidental yaitu: Bimbingan belajar siswa dan mengajar insidental.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL banyak hal yang telah kami dapatkan, mendapatkan pengalaman mengajar secara langsung, dapat menerapkan ilmu/keterampilan yang saya dapat dari kampus kepada sekolah, mengetahui persoalan – persoalan yang ada ketika mengajar, seperti sifat – sifat siswa yang berbeda antara satu dengan yang lain, sulitnya mengkondisikan siswa, cara menyampaikan materi agar siswa dapat memahami, mengemas pembelajaran semenarik mungkin, dll. pengalaman PPL ini sangat berguna sebagai bekal untuk mengajar di masa yang akan datang ketika sudah menjadi guru.

Kata kunci: PPL, Praktik Mengajar, SD Negeri Tegalpanggung

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Profil SD Negeri Tegalpanggung

SD Negeri Tegalpanggung terletak di Jalan Tegalpanggung No. 41, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada tahun 1917 di atas tanah seluas 1476 m² dengan status tanah adalah hak milik. Luas bangunan sekolah adalah 980 m². Sekolah ini mempunyai 12 kelas. Nama Kepala Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung adalah Purwati Handayani, S. Pd.

2. Kondisi SD Negeri Tegalpanggung

a. Keadaan Lokasi

Letak SD Negeri Tegalpanggung berada di wilayah pemukiman padat penduduk, bangunan sekolah berada di sebelah barat jalan yang tidak cukup ramai sehingga cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

b. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi bangunan SD Negeri Tegalpanggung cukup baik namun pada saat ini sekolah masih dalam kondisi renovasi sehingga jumlah kelas paralel yang digunakan yaitu sejumlah 6 kelas. Sekolah ini mempunyai 6 kelas paralel, ditunjang dengan adanya UKS, laboratorium komputer, kamar mandi, kantin, koperasi siswa, lapangan, tempat ibadah, ruang tari, ruang guru dan ruang kepala sekolah, ruang keagamaan, dan ruang TU. Berikut hasil observasi terhadap kondisi fisik SD Negeri Tegalpanggung, yaitu:

1) Ruang Kelas

SD Negeri Tegalpanggung merupakan sekolah yang mempunyai kelas paralel. Terdiri dari 12 ruang kelas, mulai dari kelas I–VI. Namun pada tahun ajaran ini, kelas yang digunakan berjumlah 6 kelas karena 6 kelas lainnya sedang dalam tahap renovasi. Kondisi ruang kelas cukup bagus sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk belajar mengajar. Di dalam ruangan kelas terdapat meja, kursi, almari, serta dilengkapi dengan hiasan dinding. Selain itu banyak juga guru yang memasang media pembelajaran dan hasil karya siswa di kelas.

- 2) UKS
Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak di samping laboratorium komputer dan bersebelahan dengan toilet. Ruangan UKS ini digunakan untuk memberi pertolongan pada anak yang mengalami kecelakaan atau sakit ringan seperti jatuh, pusing, sakit perut dan lain sebagainya. Di ruangan ini terdapat 5 tempat tidur, kotak P3K yang lengkap dengan isinya serta terdapat meja dan kursi.
- 3) Laboratorium Komputer
Laboratorium komputer SD Negeri Tegalpanggung kondisinya cukup baik. Ruangan cukup lebar dan nyaman. Di dalam ruangan terdapat beberapa meja yang digunakan untuk meletakkan komputer, beberapa kursi panjang, AC, serta kipas angin. Total komputer yang berada di ruangan tersebut adalah 28 unit.
- 4) Kamar Mandi
SD Negeri Tegalpanggung memiliki 4 kamar mandi, dengan rincian 1 kamar mandi khusus untuk guru, dan 3 lainnya untuk siswa. Kondisi masing-masing kamar mandi cukup baik. Kamar mandi terletak di sebelah selatan ruang UKS.
- 5) Kantin
SD Negeri Tegalpanggung memiliki 2 kantin yaitu satu kantin yang dikelola oleh pihak sekolah dan satu kantin dikelola oleh warga yang tinggal di belakang sekolah. Kondisi kedua kantin tersebut cukup baik dan bersih. Kantin sekolah terletak diantara ruang kelas yaitu ruang kelas 5A (4A) dan ruang kelas 5B (3B).
- 6) Koperasi Siswa
Koperasi siswa di SD Negeri Tegalpanggung menjadi satu dengan ruang keagamaan. Barang-barang yang dijual di koperasi siswa meliputi seragam olahraga, perlengkapan sekolah, dan alat tulis. Kondisi koperasi sekolah cukup baik dan rapi.
- 7) Lapangan
Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung cukup luas. Selain digunakan untuk upacara bendera, lapangan di sekolah ini biasanya juga digunakan untuk apel, olahraga, dan juga tempat bermain siswa saat istirahat.
- 8) Tempat Ibadah
Tempat ibadah yang tersedia adalah mushola. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa beragama Islam. Mushola tersebut dalam kondisi

layak pakai namun perlu sedikit perawatan agar bisa digunakan secara nyaman. Untuk siswa yang beragama non muslim, disediakan ruang keagamaan khusus, sehingga mereka tetap bisa menjalankan ibadah dengan khusyuk.

9) Ruang Tari

Ruang tari berada di sebelah selatan di ujung paling barat. Ruang tari digunakan untuk mata pelajaran tari. Kondisi ruang tari SD Negeri tegalpanggung cukup baik.

10) Ruang Guru dan Ruang Kepala Sekolah

Ruang guru digunakan sebagai tempat kerja para guru, tempat istirahat se usai mengajar, tempat rapat guru, dan lain sebagainya. Ruang guru menjadi satu dengan ruang kepala sekolah karena ruang kepala sekolah sedang dalam proses renovasi. Kondisi ruang tersebut cukup baik. Ruang guru dan ruang kepala sekolah berada di lokal sebelah selatan di ujung paling timur.

11) Ruang TU

Ruang TU digunakan sebagai tempat kerja para karyawan tata usaha yang mengurus administrasi sekaligus surat masuk dan surat keluar. Kondisi ruang TU cukup baik. Ruangan ini terletak di sebelah utara di ujung paling timur.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Tegalpanggung masih cukup memadai untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Beberapa prasarana yang telah ada di SD Negeri Tegalpanggung yaitu peralatan membuat batik, KIT IPA, rangka manusia, replika tubuh manusia, globe, CD interkatif, bola kecil, bola besar, dan peta namun prasarana tersebut masih perlu perawatan, banyak perbaikan, dan pengadaan agar lebih lengkap.

d. Keadaan Personalia

Personalia di SD Negeri Tegalpanggung berjumlah 23 orang, yang terdiri dari:

- | | | | |
|-------------------|------|-------------------------|-----|
| 1. Kepala Sekolah | : 1 | 5. Guru OR | : 3 |
| 2. Guru Kelas | : 12 | 6. Tenaga Administrasi: | 2 |
| 3. Guru Agama | : 4 | 7. Pustakawan | : 1 |
| 4. Guru Tari | : 1 | 8. Penjaga Sekolah | : 1 |

Berikut daftar personalia SD Negeri Tegalpanggung:

Tabel 1. Daftar Personalia SD Negeri Tegalpanggung

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Purwati Handayani, S.Pd.	19681212 198804 2 001	Kepala Sekolah
2	Muhammad Faruq, S. Pd.	-	Guru Kelas II A
3	Indarti, S.Th.	19550401 197803 2 004	PA Kristen
4	Ans. Sri Mujirahayu, S.Pd.SD	19581215 197912 2 005	Guru Kelas II B
5	Rusiyati, A.Ma.Pd.	19571128 197912 2 003	Guru Kelas III B
6	Nur Handayani, S.Pd.SD	19610709 198012 2 003	Guru Kelas I B
7	Sri Martuti, S.Pd.SD	19601115 198012 2 001	Guru Kelas I A
8	Marmo Gupito, S.Pd.	19570726 198201 1 002	Guru Kelas IV B
9	Samsudi, A.Ma.	19570715 198202 1 003	PA Islam
10	Siti Rohmaniyah, S.Pd.I	19661127 198603 2 006	PA Islam
11	Florentinus Winarto, S.Pd.SD	19661006 198604 1 001	Guru Kelas VI B
12	A. Yuni Suryanti, S.Ag.	19670620 198804 2 002	PA Katholik
13	Sukirna, A.Ma.Pd.	19681224 199308 1 001	Guru Kelas III A
14	Suharti, S.Pd	19651012 199907 2 001	Penjaskes
15	Karini, S.Pd.SD	19660811 200701 2 008	Guru Kelas V A
16	Dra. Susanti	19670610 200801 2 007	Guru Kelas V B
17	Budiyono	19601227 198012 1 002	
18	Mulya Susanti, S.Si.	19731225 201406 2 001	Guru Kelas VI A
19	Rizkha Destianri Ridwan, S.Pd.	19820126 201406 2 003	Guru Kelas IV A
20	Nur Hariyanto		
21	Zuli Rochmawati, SE		
22	R. Henricko Erristyawan Putra, A.Md		Pustakawan
23	Erni Windriana, S.Pd.		Guru Tari

e. Penataan Ruang

Tata ruang di SD Negeri Tegalpanggung cukup kondusif dan memadai untuk menunjang kegiatan sekolah, tata ruang guru sudah baik sehingga membantu kinerja guru, terdapat 6 ruang kelas yang menunjang kegiatan belajar. Selain itu penataan kelas VI sudah bagus, di mana ruang kelas VI terletak di bagian ujung terpisah dengan lokal

kelas yang lain sehingga siswa kelas VI yang membutuhkan konsentrasi lebih untuk ujian bisa terkondisi baik.

f. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Tegalpanggung cukup memadai, terdapat ruang keagamaan, laboratorium komputer, serta ruang tari yang di dalamnya sudah tersedia berbagai sarana belajar yang dibutuhkan. Namun, di SD Negeri Tegalpanggung belum mempunyai laboratorium SAINS, padahal sekolah ini sudah mempunyai peralatan KIT IPA. Sehingga penempatan KIT IPA tersebut hanya diletakkan di ruang keagamaan saja tanpa mendapatkan perawatan semestinya. Selain itu peralatan olahraga juga belum cukup lengkap.

g. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Tegalpanggung terbagi menjadi 2 kategori yaitu ekstrakurikuler wajib dan tambahan. Ekstrakurikuler wajib diikuti oleh semua siswa yaitu pramuka, tari, dan TPA. Ekstrakurikuler tambahan yaitu *drumband* untuk kelas 4 dan 5 serta ekstra futsal untuk siswa laki-laki kelas 5 dan 6.

h. Administrasi

Administrasi sekolah sudah cukup baik. Tenaga administrasi yang ada kompeten di bidangnya. Dokumen dan administrasi sekolah telah dikelola dengan rapi dan teratur.

i. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan di SD Negeri Tegalpanggung cukup baik dan terpelihara. Di sekolah ini terdapat UKS, tempat cuci tangan (*wastafel*), kamar mandi, dan beberapa tempat sampah pilah yang berada di setiap sudut kelas dan sekolah.

j. Lain-lain

Hal lain yang dapat diamati adalah tingkah laku siswa di luar kelas. Tingkah laku mereka cukup sopan kepada guru ataupun karyawan di lingkungan sekolah tersebut.

3. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Siswa

Jumlah seluruh siswa di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2015/2016 adalah 249 siswa. Jumlah siswa tahun 2014/2015 adalah seperti tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Daftar jumlah siswa SD Negeri Tegalpanggung tahun ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Murid		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1a	14	8	22
1b	15	8	23
2a	9	11	20
2b	9	12	21
3a	6	6	12
3b	13	7	20
4a	8	14	22
4b	9	13	22
5a	14	9	23
5b	11	9	20
6a	11	11	22
6b	11	11	22
Jumlah	130	119	249

Pada umumnya, kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran sangat bervariasi. Ada siswa yang dapat dengan mudah menyerap dan memahami materi yang disampaikan bapak/ibu guru, tetapi ada pula siswa yang sulit memahami. Hal ini selain dipengaruhi oleh kondisi masing-masing siswa, juga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Rata-rata, siswa di SD Negeri Tegalpanggung merupakan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi menengah ke bawah. Hampir semua siswa SD Negeri Tegalpanggung memperoleh KMS.

b. Potensi Guru

Potensi guru yang ada cukup bagus dalam mengajar dan mendidik siswa. Hampir seluruh guru di SD Negeri Tegalpanggung berkualifikasi sarjana.

c. Potensi Karyawan

Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Karyawan di SD Negeri Tegalpanggung mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

4. Observasi Tata Kerja

1. Struktur Organisasi Tata Kerja

Organisasi tata kerja di SD Negeri Tegalpanggung dipimpin oleh kepala sekolah yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab dalam setiap program dan kegiatan sekolah.

2. Program Kerja Sekolah

Program kerja di SD Negeri Tegalpanggung sudah cukup baik dan perlu dukungan dari pihak yang terkait, agar program dapat terlaksana dengan baik.

3. Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja dilakukan dengan musyawarah dan koordinasi yang baik sehingga dapat terlaksana dengan lancar.

4. Iklim Kerja Antar Personalia

Iklim antar personalia di SD Negeri Tegalpanggung terjalin cukup baik, sehingga jika ada kesulitan dapat saling membantu satu sama lain.

5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No.23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Kurikulum yang digunakan di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2015/2016 adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

6. Visi dan Misi SD Negeri Tegalpanggung

Adapun visi dan misi Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung adalah:

1. Visi

Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, serta berbudi luhur berdasarkan Iptek dan Imtaq.

2. Misi

- a. Melaksanakan proses KBM yang efektif dan efisien.
- b. Memberikan bimbingan belajar sesuai dengan kemampuan siswa.
- c. Menciptakan situasi dan kondisi sekolah yang agamis.
- d. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan indah.
- e. Membimbing siswa sesuai bakat dan minat yang dimiliki.

3. Tujuan Sekolah

- a. Menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Menjadikan siswa yang sehat jasmani dan rohani.

- c. Siswa mempunyai kemampuan dasar “Baca, Tulis, Hitung” pengetahuan dan ketrampilan dasar, serta mempersiapkan mereka mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya.
- d. Siswa dapat mengenal dan mencintai bangsa dan kebudayaannya.
- e. Siswa memiliki daya kreatifitas, trampil sehingga dapat mengembangkan dirinya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program Kegiatan Praktik Pengalamann Lapangan

Terdapat beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu sebagai berikut.

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 1) Menentukan materi pembelajaran, yang diberikan oleh guru masing-masing kelas.
 - 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
 - 3) Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
 - 4) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.
- b. Praktik Mengajar Terbimbing
 - 1) Mengkoordinasikan siswa untuk memulai pembelajaran.
 - 2) Praktik mengajar.
 - 3) Memberikan evaluasi pembelajaran.
 - 4) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.
- c. Praktik Mengajar Mandiri
 - 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
 - 2) Praktik mengajar.
 - 3) Memberikan evaluasi pembelajaran.
 - 4) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri.
- d. Ujian Praktik Mengajar
 - 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
 - 2) Melaksanakan ujian praktik mengajar.
 - 3) Memberikan evaluasi pembelajaran.
 - 4) Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan

e. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

2. Rencana Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan tersebut meliputi:

a. Penerjunan mahasiswa PPL ke SD Negeri Tegalpanggung

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Acara ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pamong, koordinator PPL SD Negeri Tegalpanggung, Kepala Sekolah, Guru, serta karyawan SD Negeri Tegalpanggung.

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SD Negeri Tegalpanggung. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku atau keadaan siswa
- 4) Administrasi persekolahan
- 5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

c. Observasi pembelajaran di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki seluruh kelas yang ada di SD Negeri Tegalpanggung. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya.

d. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 4 kali tatap muka. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru kelas. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 1 kali tatap muka. Setiap mahasiswa juga melaksanakan praktik ujian mengajar sebanyak 1 kali tatap muka.

Mahasiswa praktik PPL juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu yaitu dengan melaksanakan evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran yang dilakukan mahasiswa, dengan materi yang disusun oleh mahasiswa yang praktikan yang bersangkutan dibawah bimbingan guru kelas yang bersangkutan.

3. Program PPL

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, tersusunlah program-program PPL sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan
- b. Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi:
 - 1) RPP
 - 2) Butir soal
 - 3) Analisis hasil evaluasi
 - 4) Daftar nilai
 - 5) Sumber pembelajaran
 - 6) Alat peraga
 - 7) Praktek mengajar
 - 8) Konsultasi dengan guru kelas
 - 9) Evaluasi dari guru kelas
 - 10) Penyusunan laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa persiapan yang dilakukan mahasiswa, yaitu:

1. Pembekalan dan Orientasi Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pembekalan dan orientasi pengajaran mikro bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar kepada mahasiswa dalam rangkaian program PPL. Pengetahuan tersebut diantaranya:

- a. Hakikat pengajaran mikro.
- b. Keterampilan dasar mengajar.
- c. Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
- d. Kajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku.
- e. Kajian tentang pedoman khusus pengembangan silabus dan system penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
- f. Pembuatan silabus sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
- g. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pengamatan Video AVA (*Audio Visual Aid*)

Kegiatan yang dilakukan dalam pengamatan video AVA yaitu mahasiswa melakukan pengamatan terhadap beberapa rekaman video pembelajaran kurikulum 2013. Setelah mengamati video tersebut, mahasiswa melakukan diskusi hasil pengamatan video AVA.

3. Praktik Pengajaran Mikro

Pelaksanaan praktik pengajaran mikro dimulai pada tanggal 13 Maret 2014 sampai dengan tanggal 29 Mei 2014. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester enam melalui mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*).

a. Tujuan Praktik Pengajaran Mikro

Secara umum, praktik pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu.
 - 4) Membentuk kompetensi kepribadian.
 - 5) Membentuk kompetensi sosial.
- b. Manfaat Pengajaran Mikro
- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
 - 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
 - 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
 - 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Pengajaran Mikro

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro secara berkelompok yang dibimbing dan dimonitor oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (1) latihan menyusun RPP, (2) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas, (3) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu untuk SD kelas awal dan secara utuh untuk SD kelas tinggi, dan (4) latihan kompetensi kepribadian dan sosial.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek: (a) jumlah siswa, (b) materi pelajaran, (c) waktu penyajian (15-20 menit) dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan I bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peer-teaching* dengan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).

Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing, nilai pengajaran mikro minimal adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan PPL II.

4. Pembekalan PPL

Sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapat bekal dari LPPMP UNY yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan.

a. Penyelenggaraan Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP UNY. Kegiatan ini diselenggarakan di gedung PLA FIK Barat yang meliputi materi pembekalan dan tujuan pembekalan PPL.

b. Materi Pembekalan

Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL, sistematika penulisan laporan PPL serta materi yang terkait dengan teknis kegiatan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

c. Tujuan Pembekalan PPL

Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa memperoleh kompetensi sebagai berikut.

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, program, pelaksanaan, dan evaluasi PPL.
- 2) Mendapatkan informasi PPL.
- 3) Memiliki bekal pengetahuan etika calon guru di sekolah dasar.
- 4) Memiliki pengetahuan untuk bersikap dan bekerja kelompok dalam rangka penyelesaian tugas.
- 5) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat pelaksanaan program PPL.

5. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 2 Maret 2014. Observasi ini meliputi kondisi pembelajaran di kelas, kondisi fisik sekolah, dan dinamika kehidupan sekolah. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), jadwal pelajaran, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana-prasarana serta fasilitas pembelajaran. Observasi keadaan non fisik meliputi kondisi belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan lain-lain.

Kegiatan observasi dilakukan di SD Negeri Tegalpanggung selama dua hari. Tujuan melakukan observasi antara lain:

- a. Mengetahui dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
- b. Menyempadankan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan selama pengajaran mikro.
- c. Mendata perangkat pembelajaran (silabus, RPP, kalender pendidikan, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas), alat, dan media yang dapat digunakan untuk mempermudah transfer ilmu. Observasi proses pembelajaran dilakukan sebanyak 1 kali. Observasi proses pembelajaran dilakukan di kelas I (kelas tinggi) dengan guru pengampu Ibu Karini S. Pd. SD.

6. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini meliputi kegiatan praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar (ujian PPL). Mahasiswa mendapat arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran itu meliputi: jadwal pelajaran, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta ketepatan penerapan media pembelajaran di kelas.

7. Konsultasi

Mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: silabus, materi pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan praktik mengajar setiap mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri dan ujian. Praktik mengajar terbimbing dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, praktik mengajar mandiri dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, dan ujian dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Kesemuanya itu dilakukan pada kelas rendah dan kelas tinggi. Praktik terbimbing merupakan latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing. Pada praktik terbimbing ini, guru berada di dalam kelas mengawasi jalannya praktik pengajaran yang dilakukan mahasiswa. Setelah itu, guru memberi masukan atas jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa.

Sementara pada praktik mengajar mandiri merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara mandiri dengan atau tanpa ada bantuan dari orang lain atau guru kelas yang mengawasi pelaksanaan proses pembelajarannya. Pada praktik mengajar mandiri ada yang dilakukan secara penuh mulai dari jam pertama masuk sampai pulang sekolah (*fullday*) dan juga ada yang bidang studi. Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Adapun ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Secara ringkas, praktik mengajar yang telah dilakukan oleh mahasiswa (praktikan) adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Daftar silabus praktik mengajar di SD Negeri Tegalpanggung

No	Praktik Mengajar	Keterangan	SK	KD	Indikator
1.	Terbimbing 1 Selasa, 18 Agustus 2015	Mata Pelajaran: penjas orkes Materi: permainan bola besar sepak bola (lempar, tangkap dan menendang) untuk kelas II Semester 1 Alokasi waktu: 2x35 menit	2. Mempraktikkan variasi gerak dasar melalui permainan dan aktivitas jasmani dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	1.3 Mempraktikkan gerak dasar melempar, menangkap, menendang dan menggiring bola ke berbagai arah dalam permainan sederhana serta nilai kerjasama, toleransi, kejujuran, tanggung jawab, menghargai lawan dan menghargai diri sendiri.	Siswa mempraktikkan gerak dasar melempar, menangkap, menendang serta menggiring bola.
2.	Terbimbing 2 Senin, 24 Agustus 2015	Mata Pelajaran: Penjas orkes Materi: permainan bola bakar (melambungkan bola, melempar bola, menangkap bola, memukul, dan berlari)	1. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	1.1 Mempraktikkan gerak dasar dalam permainan bola kecil sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama tim, sportifitas, dan kejujuran.	Melakukan gerakan melambungkan bola, melempar bola, menangkap bola, dan berlari.

		untuk kelas V Semester 1 Alokasi waktu: 2x35 menit			
3.	Terbimbing 4 Jumat, 28 Agustus 2015	Mata Pelajaran: Penjas orkes Materi: permainan bola bakar (melambungkan bola, melempar bola, menangkap bola, memukul, dan berlari) untuk kelas V Semester 1 Alokasi waktu: 2x35 menit	1. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	1.1 Mempraktikkan gerak dasar dalam permainan bola kecil sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama tim, sportifitas, dan kejujuran.	Melakukan gerakan melambungkan bola, melempar bola, menangkap bola, dan berlari.
4.	Terbimbing 4 Jumat, 3 September 2015	Mata Pelajaran: Penjas orkes Materi: Gerak dasar sepakbola (dribbling dan shooting) untuk kelas IV Semester 1 Alokasi waktu: 2x35 menit	1. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	1.1 Mempraktikkan gerak dasar permainan bola besar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran.	Siswa mampu mengetahui dan mempraktikkan permainan sepak bola, dribbling (menggiring) dan shooting (menembak).

5.	Ujian, Selasa, 8 September 2015	Mata Pelajaran: Penjas orkes Materi: Mempraktikkan gerakan berjalan dan berlari yang benar Kelas III Semester 1 Alokasi waktu: 2x35 menit	1. Mempraktikkan beberapa kombinasi gerak dasar melalui permainan dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	1.1 Mempraktikkan berbagai pola gerak jalan dan lari dalam permainan sederhana serta aturan dan kerjasama.	Siswa mampu mempraktikkan gerakan berjalan dengan benar, berlari dengan benar, bermain dengan mengkombinasikan gerak dasar jalan dan lari.
----	---------------------------------------	---	--	---	--

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Praktik Mengajar

Secara keseluruhan, kegiatan PPL yang telah direncanakan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa belajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- b. Mahasiswa dapat belajar membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta menerapkan metode mengajar.
- f. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dan perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- g. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi, media, dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan scenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, mahasiswa menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu perlunya menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah juga sangat penting.

2. Hambatan

Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam belajar tidak bisa dipaksakan di lapangan, sehingga menyebabkan waktu yang disediakan seringkali tidak cukup untuk menyelesaikan rencana pembelajaran, dan kadang-kadang praktikan dalam mengajar melebihi alokasi waktu yang telah ditetapkan.
- b. Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.
- c. Adanya beberapa siswa yang kadang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar. Namun ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

Adapun usaha-usaha yang praktikan lakukan untuk mengatasi hambatan dalam PPL adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada. Praktikan juga mencoba memberikan materi ringkas mungkin namun terkenang untuk siswa.
- b. Menerapkan beberapa metode sekaligus dalam pelaksanaan pembelajaran agar paling tidak sebagian besar karakteristik siswa bisa terakomodir.
- c. Mahasiswa mencoba untuk menjalin hubungan yang baik dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka. Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang dianggap membutuhkan perhatian khusus seperti ramai sendiri saat pelajaran sehingga bisa mengganggu proses jalannya pembelajaran.

4. Refleksi Pelaksanaan PPL

Setelah kegiatan PPL ini selesai, praktikan mendapatkan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah apalagi menjadi seorang guru SD. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, yang tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga mengajarkan bagaimana caranya ilmu itu menjadi bermakna bagi kehidupan siswa. Guru SD harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena anak usia SD masih suka meniru dan melakukan apa yang telah mereka lihat. Selain itu, sebagai sebuah tanggung jawab profesi, guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain-lain.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, data-data yang relevan dan pelaksanaan PPL maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini sangat penting dalam rangka pembentukan karakter guru yang profesional. Dengan adanya PPL, praktikan dapat memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dengan gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi ketika mengajar di dunia pendidikan nantinya.
2. Rangkaian persiapan kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran mikro, pembekalan PPL, observasi, persiapan perangkat pembelajaran, dan konsultasi. Kesemuanya itu harus dilakukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik.
3. Secara keseluruhan, kegiatan PPL yang telah direncanakan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Kesuksesan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Oleh karena itu, praktikan harus dapat mengoptimalkan keterlibatan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun faktor-faktor tersebut adalah penguasaan materi, pengelolaan kelas, lingkungan, perilaku peserta didik serta media dan metode pembelajaran yang digunakan.
4. Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Namun hambatan tersebut pada akhirnya dapat diatasi dengan baik.
5. Kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.
6. Koordinasi yang efektif dengan guru pembimbing sangat membantu perkembangan kualitas praktikan dalam pembelajaran di kelas. Guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan terhadap materi dan kualitas pembelajaran praktikan.
7. Profesi guru merupakan profesi yang membanggakan. Guru merupakan seorang penentu di kelas dan guru memiliki kekuatan yang luar biasa untuk membangun tunas-tunas bangsa.

B. Saran

1. Saran bagi sekolah

- a. Perlu adanya peningkatan fasilitas dan penggunaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah secara optimal.
- b. Perlunya inovasi dalam pembelajaran, antara lain lebih menekankan pada pembelajaran yang bersifat kontekstual.
- c. Perlu adanya optimalisasi penggunaan media pembelajaran yang tersedia di sekolah.
- d. Pengembangan lingkungan sekolah yang dapat menciptakan kondisi yang kondusif dalam belajar siswa.

2. Saran bagi LPPMP

- a. PPL sebaiknya ditempatkan di sekolah-sekolah yang belum pernah/jarang digunakan untuk PPL sehingga sekolah tidak jenuh.

3. Saran bagi mahasiswa

- a. Menjaga rasa kesetiakawanan, solidaritas, kerjasama, dan kekompakan selama kegiatan PPL berlangsung.
- b. Manfaatkan pengalaman yang didapatkan di PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.
- c. Menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah.
- d. Belajar untuk mengatur waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL S-1 PGSD Guru Penjas*. Yogyakarta : UNY

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2015. *Panduan PPL Program S-1 PGSD Guru Penjas*. Yogyakarta : UNY

LAMPIRAN